

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pengaruh percepatan dan kemajuan zaman yang begitu pesat, telah membawa kita ke dalam berbagai macam bentuk perubahan di setiap aspek kehidupan, baik perubahan positif maupun negatif. Berbagai macam bentuk perubahan telah menghadirkan tantangan baru di setiap tatanan, seperti halnya di dalam dunia pendidikan. Saat ini begitu banyak kita jumpai tantangan baru yang hadir, contohnya degradasi dan menurunnya nilai-nilai karakter siswa.¹ Penurunan karakter siswa dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pergaulan yang tidak terkontrol oleh orang tua, perkembangan iptek yang begitu cepat, serta menyuguhkan berbagai macam informasi juga dengan mudahnya untuk di akses, hal ini tentunya yang menjadi pengaruh serta tantangan baru yang perlu di perhatikan khususnya di dalam dunia pendidikan.

Sebagaimana yang telah peneliti paparkan di atas bahwa, pengaruh perkembangan teknologi tentunya telah membawa pergeseran yang begitu signifikan terhadap penurunan nilai-nilai karakter seorang siswa. Kebebasan internet dalam menyuguhkan berbagai macam konten merupakan indikator utama, sehingga mempengaruhi anak-anak yang belum matang secara

¹ Ridha, *Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di Sdit Rabbani Kota Bengkulu*, skripsi, IAIN Bengkulu, 2018, 1.

emosional dan moral seringkali terpapar dengan informasi yang dapat membentuk pola pikir yang salah. Mereka begitu mudahnya meniru gaya dan perilaku yang mereka lihat, padahal perilaku tersebut tidak mencerminkan dengan nilai kebaikan dan luhur bangsa. Sekarang begitu banyaknya anak-anak usia pelajar yang sudah terpengaruh karakternya oleh perkembangan teknologi. Sering kita lihat dan menjumpai banyak dari siswa di lingkungan sekolah, yang menerapkan perilaku seperti halnya: berkata toxic, bercanda yang terkadang tidak wajar, membully temannya, bertingka laku semaunya, cara berpakaian yang kurang sopan, bahkan ada juga beberapa dari siswa yang berani untuk mengajak berkelahi gurunya.²

Dalam mengatasi gejala ini sudah tentu pendidikan merupakan langkah dan sarana yang efektif, utamanya untuk membentuk karakter siswa. Pada tingkat ini seorang guru tentunya merupakan sosok yang sangat penting dan memegang peran yang cukup besar. Guru tidak lagi sebagai pengajar akan tetapi sebagai sosok pembimbing, pemotivator juga teladan bagi siswa. Ketika menjalankan fungsinya sosok guru bukan sebatas dituntut agar mempunyai kompetensi profesional cukup kuat, lebih dari itu seorang pendidik tentunya harus mempunyai kompetensi kepribadian yang baik. Sebagaimana termaktub di dalam peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 mengenai standar nasional pendidikan, yang meliputi kompetensi guru yaitu: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian,

² Ahmad Qodri, *Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Meminimalisir Pengaruh Negatif Teknologi Era Digital*, curup, 2020, 3.

kompetensi sosial, kompetensi profesional.³ Maka demikian sosok pendidik semestinya mampu menguasai kompetensi agar dapat menjadi contoh juga profil idola bagi para siswanya, dalam berkepribadian guru harus mampu senantiasa menerapkan kepribadian seperti mantap, berakhlak mulia, arif, berwibawa juga sanggup untuk jadi tauladan.⁴ Sehingga salah satu aspek penting untuk seorang guru yaitu kepribadiannya.⁵

Kompetensi kepribadian guru merupakan suatu keahlian yang berhubungan dengan integritas pribadi, sikap dan perilaku yang sesuai berdasarkan norma dan etika keprofesiannya. Kepribadian yang baik dari seorang guru tentunya mencerminkan sosok yang memotivasi, mewujudkan suasana belajar yang kondusif, juga mau menjadi contoh untuk siswa dalam hal kedisiplinan, moralitas, serta nilai-nilai sosial. Dengan demikian sehingga kompetensi kepribadian guru dapat memberikan dampak positif, serta berperan besar dalam pembentukan kepribadian dan karakter siswa, juga mampu mempengaruhi siswa terhadap hal kebaikan. Yang mana standar kompetensi profesi guru meliputi beberapa kriteria seperti: keahlian personalitas keilmuan, teknologi, sosial bahkan spiritual. Kemudian dengan sempurna terbentuk standar kompetensi guru, mengenai pemahaman terkait

³ Dini Rizqi Ariftiani, Peran Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa, Purwokerto, 2022, 1.

⁴ Juniana Haslinda, *Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik*, Palu, 2019, 3.

⁵ Khoerotun Ni'mah, Konsep Kompetensi Kepribadian Guru PAI, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, vol, XI, 2014, 80.

materi, anak didik, cara belajar yang mendidik, pengembangan terkait pribadi serta keprofesionalitasan.⁶

Pembentukan karakter siswa tentunya dapat ditopang melalui kompetensi kepribadian seorang guru yang baik, melalui kompetensi kepribadian baik dari seorang guru sehingga bisa membentuk karakter serta menanamkan nilai-nilai kebaikan terhadap siswa. Dalam konteks ini, sosok guru juga mesti senantiasa berupaya dan siap untuk memberi contoh serta menjadi individu yang bisa untuk digugu dan ditiru, sehingga pada proses belajarnya siswa dapat mengembangkan sikap positif. Sosok guru PAI, dikatakan sukses didalam proses pembelajaran jika dapat memunculkan suatu perubahan terhadap sikap siswa menuju terhadap arah yang baik, yaitu yang mencakup dari tiga muatan penting seperti aspek kognitif, afekif, psikomotor.⁷ Sehingga didalam kehidupannya, siswa baik di sekolah ataupun di rumah bahkan lingkungan masyarakat, dapat tertanam kesadaran, akhlak juga menerapkan sikap dan prilaku yang terpuji.

Karakter merupakan kepribadian yang berkaitan dengan watak, tabiat, akhlak setiap individu yang terbentuk melalui hasil internalisasi berbagai macam bentuk kebaikan, serta diyakini juga digunakan untuk landasan dan cara pandang, berfikir, bersikap maupun bertindak.⁸ Didalam

⁶ Khoerotun Ni'mah, Konsep Kompetensi Kepribadian Guru PAI, Jurnal Pendidikan Agama Islam, vol, XI, 2014, 81.

⁷ Yeri nofrianti, Arifmiboy, Peran kompetensi kepribadian Guru PAI Dalam Meningkatkan Ranah Afektif Siswa, *Jurnal kajian dan pengembangan umat*, Vol 4, 2021, 13.

⁸ Ridha, *Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di Sdit Rabbani Kota Bengkulu*, Bengkulu, 2018, 3.

kebaikan sudah tentu mengandung berbagai nilai-nilai seperti halnya moral, juga norma-norma seperti kejujuran, keberanian dalam mengambil tindakan, kedisiplinan, sopan dan santun juga dapat dipercaya dan hormat terhadap sesama. Sebagaimana Thomas Lickona dalam skripsi Juniana Haslinda menyebutkan: Karakter ataupun sifat, hati, prilaku dan tabiat, merupakan sebuah kualitas yang senantiasa terus ada juga kekal serta dapat menjadi sebuah ciri dalam mengidentifikasi seseorang ataupun sesuatu objek dan kejadian. ⁹Artinya karakter merupakan istilah yang berkaitan dengan sebuah nilai kebaikan yang berbentuk tingkah laku. Meskipun dalam pengertian karakter mengarah kepada karakter yang baik atau buruk, Akan tetapi didalam pengaplikasiannya seorang pribadi bisa dibilang berkarakter jika mengaplikasikan sebuah nilai kebaikan di dalam prilakunya.

Sejumlah studi sebelumnya telah berkontribusi besar dalam memahankan penulis tentang upaya dalam membentuk karakter siswa melalui Kompetensi Kepribadian Guru PAI. Salah satu penelitian, cukup begitu relevan yaitu karya, Juniana Haslinda pada tahun 2019 ia menyatakan bahwa dalam pembentukan karakter siswa, guru sebagai aktor yang begitu penting untuk proses pembinaan karakter terhadap siswa, hal ini dikarenakan siswa merupakan seseorang yang lebih memiliki banyak sifat meniru. sehingga, guru semestinya mempunyai kompetensi kepribadian yang baik,

⁹ Juniana Haslinda, *Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik*, Palu, 2019, 14.

kemudian guru PAI mesti senantiasa mencontohkan kebaikan dan mencerminkan nilai yang agamis agar dapat dicontoh juga dilakukan oleh siswa.¹⁰

MTs Miftahul Qulub Gondang Kabupaten Mojokerto merupakan salah satu madrasah setingkat menengah pertama dengan berbasis pondok pesantren yang berada di Kabupaten Mojokerto. Sekolah ini banyak di percayai oleh siswa maupun orang tua siswa untuk menimba ilmu, baik yang berada di kabupaten Mojokerto ataupun yang datang dari luar wilayah, hal ini dibuktikan dengan begitu banyaknya kuantitas siswa yang terus bertambah di setiap tahunnya, walaupun sekolah tidak menerapkan sistem breeding yang masif.¹¹ Hal ini dikarenakan MTs Miftahul Qulub, merupakan sekolah madrasah dengan berbasis pondok yang berdiri sudah sejak lama, dan didalam pengajarannya juga senantiasa mengedepankan nilai-nilai religius dan penanaman akhlak bagi siswa-siswinya, sebagaimana tercantum di dalam visi-misi sekolah ini yang sudah peneliti amati.

Akan tetapi, disamping visi-misi sekolah ini begitu kuat akan penanaman nilai-nilai akhlak, pada saat observasi awal yang peneliti lakukan ketika melaksanakan PLP yang dimulai pada tanggal 2 september hingga 31 oktober 2024, peneliti masih banyak menjumpai tindakan-tindakan kurang baik yang dilakukan oleh para siswa, seperti halnya masih

¹⁰ Juniana Haslinda, *Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik*, Palu, 2019, 67.

¹¹ Observasi, MTs Miftahul Qulub, 2 september – 31 oktober 2024.

banyak siswa yang tidak patuh dan membantah guru, berseragam tidak rapih, mencontek saat ulangan, tidur pada saat jam pelajaran, bolos di saat jam pembelajaran berlangsung, berkata kotor terhadap sesama temannya.¹² Hal ini tentunya mencerminkan bahwa belum adanya karakter dan akhlak yang baik dalam diri siswa.

Terlepas adanya permasalahan seperti itu, peneliti juga menjumpai salah satu guru yang terkategori memiliki kompetensi kepribadian begitu baik, peneliti memperoleh informasi melalui hasil observasi juga wawancara dengan para siswa. Dimana ketika peneliti bertanya mengenai guru tersebut banyak dari para siswa yang mengatakan juga mengafirmasi, mengenai penerapan pola perilaku yang cukup berbeda yang diterapkan oleh guru tersebut. Baik pada saat menghadapi siswa, maupun didalam proses pembelajaran. Sehingga hal inilah yang membuat para siswa lebih cenderung menyukai dan memunculkan pola keteraturan, baik didalam proses pembelajaran maupun dilingkungan sekolah. Tentu saja, hal tersebut tidak dapat dipisahkan dari kompetensi kepribadian yang dimiliki oleh guru yang bersangkutan.

Dari apa yang telah di paparkan diatas sehingga peneliti tertarik guna mengkaji juga meneliti lebih jauh terkait kompetensi kepribadian guru berbentuk skripsi dengan berjudul, Kompetensi Kepribadian Guru PAI

¹² Observasi, MTs Miftahul Qulub, 2 september – 31 oktober 2024.

Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Pada Mts Miftahul Qulub Tawar Gondang Mojokerto.

B. Fokus Penelitian

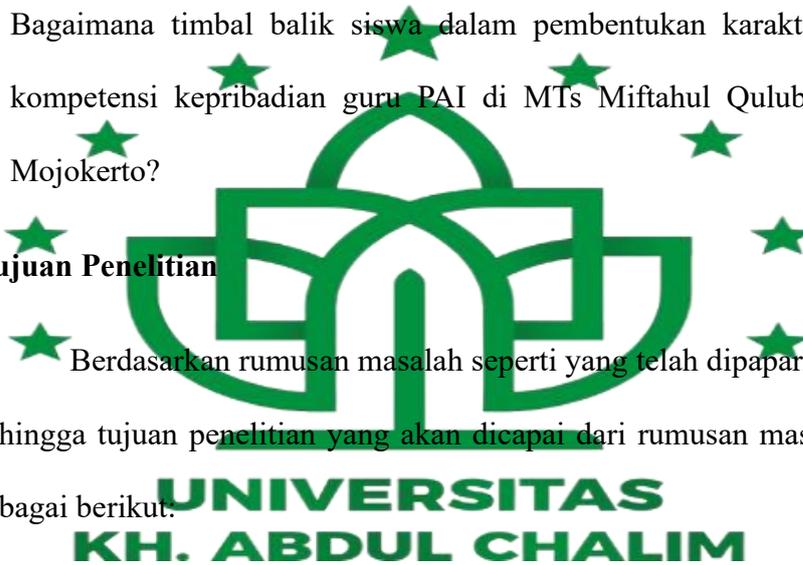
Daripada konteks penelitian yang sudah di paparkan sebelumnya, maka fokus utama dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi kepribadian guru PAI terhadap pembentukan karakter siswa di MTs Miftahul Qulub Gondang Mojokerto?
2. Bagaimana timbal balik siswa dalam pembentukan karakter melalui kompetensi kepribadian guru PAI di MTs Miftahul Qulub Gondang Mojokerto?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah seperti yang telah dipaparkan diatas, sehingga tujuan penelitian yang akan dicapai dari rumusan masalah yaitu sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui bagaimana kompetensi kepribadian Guru PAI di MTs Miftahul Qulub Gondang Tawar Mojokerto.
2. Untuk mengetahui bagaimana timbal balik siswa dalam pembentukan karakter melalui kompetensi kepribadian guru PAI di MTS Miftahul Qulub Gondang Mojokerto.



D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Penulisan ini harapannya mampu memberikan manfaat untuk kaum pelajar juga para insan akademis, serta menjadi salah satu karya tulis ilmiah yang dapat digunakan untuk menambah khazanah keilmuan dan pengetahuan dalam bidang pendidikan agama islam. Khususnya dalam memahami kompetensi kepribadian guru PAI Terhadap Pembentukan Karakter siswa.

2. Secara praktis

a. Bagi Guru bidang studi PAI

Menelaah kompetensi kepribadian yang dimiliki oleh Guru PAI dalam membentuk karakter siswa selama proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sehingga tercipta suasana belajar yang efektif dan menyenangkan, serta mampu menghasilkan peserta didik yang berakhlak mulia.

b. Bagi Kepala Sekolah

Dapat dijadikan sebagai acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, pengembangan inovasi, serta evaluasi oleh kepala sekolah dalam upaya membentuk karakter siswa, melalui kompetensi kepribadian guru PAI yang baik, sehingga pembelajaran tidak hanya menghasilkan output kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik.

c. Bagi Lembaga

Penelitian ini dapat memberi masukan serta informasi kepada sekolah MTs Miftahul Qulub Gondang Mojokerto terkait kompetensi kepribadian guru PAI terhadap pembentukan karakter siswa.

d. Siswa

Siswa menjadi lebih memahami nilai-nilai karakter serta akhlak mulia dalam penerapan kepribadian mereka sehari-hari.

e. Masyarakat dan orang tua

Penelitian ini dapat memberikan gambaran serta informasi kepada masyarakat dan orang tua terkait nilai-nilai karakter dan akhlak yang baik tidak hanya di ajarkan disekolah melainkan juga harus dimulai dari rumah dan keluarga.

f. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber rujukan dan referensi untuk menyelesaikan penelitiannya.

E. Originalitas Penelitian

Permasalahan terkait kompetensi kepribadian guru PAI dalam pembentukan karakter siswa merupakan isu yang telah ada sejak lama. Sehingga penelitian ini bukanlah penelitian yang pertamakali dilakukan. Dalam melakukan penelitian penulis menemukan beberapa skripsi terdahulu yang telah mengkaji tema sedemikian antara lain:

1. Karya skripsi yang di susun oleh Ridha

Program studi PAI Institut Agama Islam Negri Bengkulu yang berjudul *“Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di Sdit Rabbani Kota Begkulu”* yang ditulis pada tahun 2018. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kompetensi kepribadian Guru PAI terhadap karakter siswa,¹³ metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian kuantitatif asosiatif.

2. Karya skripsi yang di susun oleh Juniana Haslinada

Program studi PAI Institut Agama Islam Negri Palu yang berjudul *“Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di SMPN 2 DAMPELAS”* yang ditulis pada tahun 2019. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui pembentukan karakter religius dan disiplin peserta didik melalui kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Dampelas.¹⁴ Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

3. Karya skripsi yang di susun oleh Yuliana Agus

Program studi PAI Universitas Muhammadiyah Makassar yang berjudul *“Kompetensi Kepribadian Guru PAI Dalam Pembinaan Karakter Sisa Kelas X SMAN 1 Tellu Limpoe Kabupaten Bone”* yang

¹³ Ridha, *Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di Sdit Rabbani Kota Bengkulu*, Bengkulu, 2018, 7.

¹⁴Juniana Haslinda, *Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik*, Palu, 2019, 7.

ditulis pada tahun 2017. Skripsi ini bertujuan untuk memahami bagaimana kompetensi kepribadian Guru PAI di Kelas X SMAN 1 Tellu Limpoe, serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam pembentukan karakter siswa, juga mengetahui bagaimana upaya pembinaan karakter siswa.¹⁵ Metode penelitian yang digunakan pada penelitiannya menggunakan metode kualitatif dan menggunakan pendekatan analisis deskriptif.

4. Karya skripsi yang disusun oleh Dini Rizqi Ariftiani

Program studi PAI Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto yang berjudul "*Peran Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa*" yang ditulis pada tahun 2022. Skripsi ini bertujuan untuk menggambarkan kompetensi kepribadian guru di SDIT Al Ambari Bumiayu, menguraikan serta menganalisis proses pembentukan karakter siswa di sekolah tersebut, serta menjelaskan dan mengevaluasi peran kompetensi kepribadian guru dalam membentuk karakter siswa di SDIT Al Ambari Bumiayu.¹⁶ Metode penelitian yang dipakai pada penelitian, yaitu menggunakan metode kualitatif.

¹⁵ Yuliana Agus, *Kompetensi Kepribadian Guru PAI Dalam Pembinaan Karater Siswa*, Makassar, 2017, 7.

¹⁶ Dini Rizqi Ariftiani, *Peran Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa*, Purwokerto, 2022, 7.

Tabel 1.1

Originalitas Penelitian

NO	Data Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	<p>Ridha, “<i>Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pai Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di Sdit Rabbani Kota Bengkulu</i>” 2018. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.</p>	<p>a. dalam penelitian ini menjadikan guru PAI sebagai objek penelitian.</p>	<p>a. Fokus penelitian ada tidaknya pengaruh kompetensi kepribadian Guru PAI terhadap karakter siswa. b. Metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian kuantitatif asosiatif.</p>	<p>Penelitian ini membahas terkait kompetensi kepribadian Guru PAI terhadap pembentukan karakter siswa di MTs Miftahul Qulub Gondang Mojokerto, yang berfokus pada bagaimana pola integritas pribadi, sikap norma dan etika</p>

			<p>c. Tempat penelitian SDIT rabbani Kota Bengkulu.</p> <p>d. Tahun penelitian 2018</p> <p>e. Jenjang/tingkatan pendidikan.</p>	<p>ke profesian guru PAI dalam membentuk karakter siswa. Dengan menggunakan jenis dan metode penelitian kualitatif deskriptif.</p>
2.	<p>Juniana haslinda, “Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di SMPN 2 Dalmelas”2019. Institut Agama Islam Negri Palu.</p>	<p>a. dalam penelitian ini menjadikan guru PAI sebagai objek penelitian.</p> <p>b. metode penelitian kualitatif.</p>	<p>a. Tempat penelitian SMPN 2 dalmelas kota palu.</p> <p>b. Tahun penelitian 2019.</p>	<p>Penelitian ini membahas terkait kompetensi kepribadian Guru PAI terhadap pembentukan karakter siswa di MTs Miftahul Qulub Gondang</p>

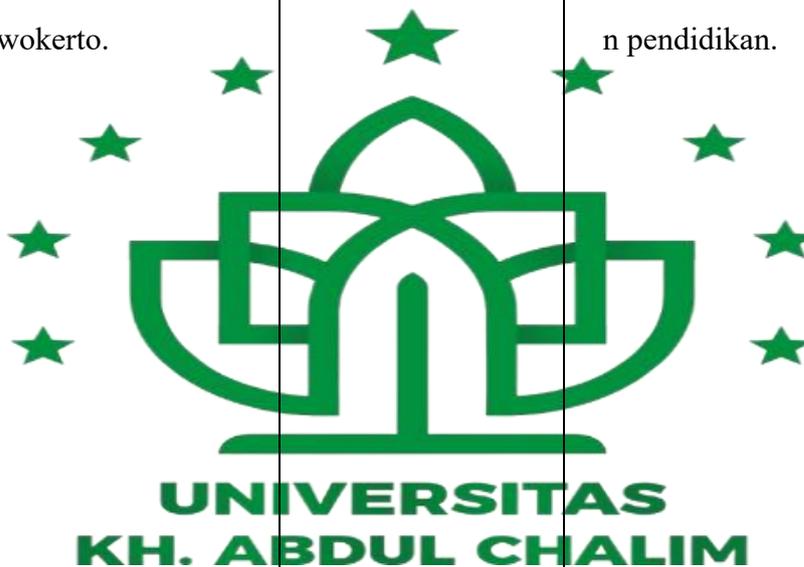
				<p>Mojokerto, yang berfokus pada bagaimana pola integritas pribadi, sikap norma dan etika ke profesian guru PAI dalam membentuk karakter siswa. Dengan menggunakan jenis dan metode penelitian kualitatif deskriptif.</p>
3.	<p>Yuliana Agus, <i>“Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Pembinaan Karakter Siswa Kelas X SMAN 1 Tellu Limpoe”</i></p>	<p>a. dalam penelitian ini menjadikan guru PAI sebagai objek penelitian.</p>	<p>a. Tempat penelitian SMAN 1 Tellu Limpoe Makassar.</p>	<p>Penelitian ini membahas terkait kompetensi kepribadian Guru PAI</p>



	<p>2017. Universitas Muhammadiyah Makassar.</p>	<p>b. Metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif.</p>	<p>b. Tahun penelitian 2017. c. Jenjang/tingkatan pendidikan.</p>	<p>terhadap pembentukan karakter siswa di MTs Miftahul Qulub Gondang Mojokerto, yang berfokus pada bagaimana pola integritas pribadi, sikap norma dan etika ke profesian guru PAI dalam membentuk karakter siswa. Dengan menggunakan jenis dan metode penelitian kualitatif deskriptif.</p>
--	---	---	---	---



4.	<p>Dini Rizqi Ariftiani, <i>“Peran Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa”</i> 2022. Universitas Islam Negri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.</p>	<p>a. dalam penelitian ini menjadikan guru PAI sebagai objek penelitian. b. Metode penelitian kualitatif</p>	<p>a. Tempat penelitian SDIT Bumiayu Kabupaten Brebes. b. Tahun peneltian 2022 c. Jenjang/tingkata n pendidikan.</p>	<p>Penelitian ini membahas terkait kompetensi kepribadian Guru PAI terhadap pembentukan karakter siswa di MTs Miftahul Qulub Gondang Mojokerto, yang berfokus pada bagaimana pola integritas pribadi, sikap norma dan etika ke profesian guru PAI dalam membentuk karakter siswa. Dengan menggunakan</p>
----	---	---	--	--



				jenis dan metode penelitian kualitatif deskriptif.
--	--	--	--	--

F. Definisi Istilah

Dalam penelitian ini dibutuhkan adanya penjelasan definisi istilah agar pembahasan dalam proposal ini terfokus pada permasalahan yang dibahas serta menghindari terjadinya perbedaan persepsi. Berikut gambaran mengenai istilah yang berkaitan dengan judul, yaitu:

1. Kompetensi kepribadian guru

Kompetensi kepribadian guru merupakan kemampuan internal yang dimiliki seorang guru dalam mengelola diri, dalam konteks ini meliputi integritas kepribadian, moral, kedewasaan emosional, stabilitas sikap, juga kemampuan memberikan suritauladan yang positif bagi siswa. Kompetensi ini mencakup aspek kejujuran, tanggung jawab, kemandirian, dan komitmen terhadap tugas profesionalnya sebagai pendidik.

2. Guru PAI (Al-Qur'an, Hadist)

Guru PAI merupakan pendidik yang bertugas dalam mengajarkan dan membimbing siswa untuk memahami, menghayati, juga mengamalkan nilai-nilai ajaran Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis. Peran guru PAI

tidak hanya sebatas penyampaian materi agama, akan tetapi juga memiliki peran besar dalam pembentukan akhlak mulia siswa, sikap religius, dan pengembangan spiritualitas siswa terhadap kehidupannya.

3. Pembentukan karakter siswa

Pembentukan karakter adalah suatu proses yang terstruktur dan bertujuan menanamkan nilai-nilai moral, etika, serta sikap positif dalam diri seseorang melalui pendidikan, pengalaman, juga pengaruh lingkungan.

Dalam konteks pendidikan, pembentukan karakter bertujuan untuk mewujudkan generasi yang berintegritas, bertanggung jawab, disiplin, dan memiliki kepedulian sosial, kemudian mampu berperan secara konstruktif di dalam masyarakat.

